

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi IPNU dalam menanamkan nilai-nilai multicultural anggotanya didesa kubang jati kecamatan ketanggungan kabupaten brebes sebagai berikut :

1. Proses komunikasi organisasi IPNU Kecamatan Ketanggungan dalam menanamkan nilai nilai multicultural aggotanya.
 - a. Menggunakan arus komunikasi dari atas ke bawah (Downward Communication) :
 - 1) Ketua memberi perintah ke anggota agar tidak menggunakan bahasa daerah selama kegiatan
 - 2) Ketua memberi pesan ke ketua agar tidak sentiment dalm setiap perlombaan olahraga
 - 3) Ketua memberi arahan ke angota agar tidak berkumpul dengan budayanya saja.
 - 4) Penggunaan Bahasa Dai pada saat dakwah di acara IPNU IPPNU Bersholawat
 - b. Menggunakan arus komunikasi dari bawah keatas (Upward Communication)
 - 1) Anggota memberi pendapat ke ketua tentang ide ide yang mereka miliki
 - 2) Angggota memberi kritik ke ketua agar tidak meggunakan bahasa yang intelektual
 - 3) Anggota berziarah ke makam sesepuh dan sillaturrahi ke tokoh masyarakat setempat.
2. Anggota IPNU dalam memahami nilai-nlai multicultural
 - a. Menerapkan program 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun.
 - b. Ketua selalu memberikan ruang terhadap anggota untuk berpendapat

- c. Mengadakan event atau lomba yang dapat meningkatkan rasa solidaritas dan persaudaraan.
- d. Sadar akan dua budaya di organisasi IPNU
- e. Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan. Dikarenakan di IPNU sendiri memiliki dua Bahasa yang berbeda.
- f. Senior memiliki sikap yang baik sebagai contoh untuk juniornya
- g. Tidak membedakan anggota yang memiliki dua budaya di organisasi

B. Saran

Melalui proses dalam penyelesaian analisis penelitian, peneliti dapat merumuskan beberapa saran, semoga dapat memberikan manfaat untuk kelancaran dan kesuksesan organisasi IPNU Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dalam menanamkan nilai-nilai multicultural di anggotanya, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan agar bisa direncanakan secara matang dan dipersiapkan dengan serius agar anggota dapat menikmati kegiatan tersebut tanpa membedakan dua budaya Jawa Sunda yang ada di organisasi IPNU Kecamatan Ketanggungan
2. Anggota harus menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti atau menggunakan Bahasa Indonesia selama kegiatan berlangsung karena tidak semua anggota paham akan Bahasa daerah Sunda atau Jawa, agar komunikasi berjalan dengan efektif.

